

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif yaitu metode penelitian dengan menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah di teliti. Masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas serta menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini. (Muhammad Ramdhan, 2021).

Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus hingga pemilihan alat kontrasepsi.

B. Desain Penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Ratna Dewi Nur'aini dalam INERSIA Informasi dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil dan Arsitektur (2020) mengatakan studi kasus adalah studi empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata dan metode penelitian studi kasus ini adalah strategi yang tepat digunakan dalam penelitian menggunakan waktu untuk mengontrol peristiwa yang di pelajari dan fokus penelitian adalah fenomena kontemporer. Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus hingga pemilihan alat kontrasepsi.

C. Pendekatan Subjek.

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti peneliti atau penulisan memantau atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu yang akan di catat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan pada kasus nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi menggunakan metode pendekatan kepada ibu dan keluarga.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain: bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor resiko.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus.

Pengambilan lokasi dan waktu pelaksanaan studi kasus di lakukan di TPMB DR. Ni Made Parwati, SST, SKM. M.Kes dan waktu pelaksanaan studi kasus mengikuti ketentuan yang ditetapkan intitusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kartini Bali.

F. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang independent terhadap metode analisis data atau

bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data (M Makbul, (OSF Preprints 2021).

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal – hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

G. Instrument Pengumpulan Data.

Instrument pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, *sphygmomanometer*, *stetoskop*, *thermometer*, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah *stetoskop*, *thermometer* dan *sphygmomanometer*. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah *stetoskop*, *thermometer*, dan pita ukur.

H. Analisis Data.

Analisis data yang digunakan adalah analisa data deskriptif. Menurut Muhammad Ramdhan (2021) yang menyatakan bahwa, analisis data deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan cara memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif ini masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini. Maka analisa data dalam pelaksanaan studi kasus ini adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus.

I. Teknik Penyajian Data.

Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dalam mendeskripsikan dan meringkas hasil data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian naratif adalah pemaparan hasil penelitian dengan kalimat – kalimat dalam menjelaskan perkembangan yang terjadi pada subjek Studi Kasus. Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus (Muhammad Ramdhan, 2021).